

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi pengembangan merupakan usaha terencana didalam suatu wadah kegiatan suatu kelompok dalam proses peningkatan sistem kerjanya guna mencapai tujuan tertentu. Atau sebuah tindakan aksi yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, manajemen perlu memperhatikan dua faktor internal yang sepertinya berada dalam kendali perusahaan, dari faktor internal perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Faktor eksternal yang merupakan lingkungan bisnis yang melingkupi operasional perusahaan kemudian muncul peluang dan ancaman bisnis.

Secara universal dan global, kompetisi bisnis akan diwarnai dengan perubahan kompleks dari berbagai kombinasi faktor politik, ekonomi, teknologi, sosial dan budaya, disamping pengaruh dari pelaku bisnis yang bersangkutan. Dalam hal tersebut, pelaku bisnis (usaha kecil) akan tersudut dalam memosisikan dirinya secara baik dan benar dibandingkan pesaingnya untuk memperebutkan konsumen, bila tidak disadari secara cepat atau lambat melalui berbagai upaya.¹

¹ Syaeful Bakhri, dkk. "Analisis Swot untuk Strategi Pengembangan Home Industry Kue Gapit Sampurna Jaya Kabupaten Cirebon". *Jurnal DIMASEJATI*, Vol. 1, No 1, 2019. Hal 2

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan analisis SWOT, analisis ini dapat dijadikan sebagai landasan pelaku usaha dapat mencapai target usahanya. Jika alat analisis ini digunakan dengan tepat, maka hal tersebut dapat berbanding lurus dengan keakuratan perumusan strategi dalam usaha untuk mencapai tujuannya, yang kemudian dapat meminimalisir resiko dalam menghadapi ancaman, serta memanfaatkan dan mengejar peluang yang ada. Kegunaan analisis SWOT ini cukup simple namun ternyata dapat membantu penyusunan strategi baik organisasi maupun perusahaan. Secara umum, analisis SWOT memiliki kegunaan sebagai berikut: digunakan untuk menganalisis kondisi internal lembaga dan lingkungan eksternal lembaga, digunakan untuk mengetahui sejauh mana diri kita di dalam lingkungan eksternal lembaga, digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dihadapkan dengan para pesaingnya.²

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industry. Industry merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu, industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal.³

² Nurai, F. *The Guide of SWOT*. Yogyakarta: Quadrat 2019. Hal 3

³ Sritomo Wignjosoebroto, *Pengantar Teknik & Manajemen Industri*, (Jakarta: Penerbit Guna Widya, 2003), hal. 19

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atau *home industry* memiliki potensi yang sangat besar untuk mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya peranan *home industry* dalam mengembangkan perekonomian nasional ditunjukkan dengan ditetapkannya UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam undang-undang ini diatur bahwa pemberdayaan UMKM perlu diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan, perlindungan, kedudukan, peran, dan UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan.⁴

Salah satu industri kecil dan menengah adalah *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang boga. UD Warni Jaya masih tergolong industri kecil karena modal yang dikeluarkan masih menyentuh angka kurang lebih Rp. 100.000.000 juta perbulannya. *Home industry* dibentuk pada tahun 2010 yang berlokasi di Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Lokasi ini cukup strategis, karena berada di pinggir jalan yang mudah dijangkau oleh konsumen. Selain itu alat transportasi juga bisa masuk ke lokasi ini dengan mudah. Sehingga dapat memudahkan konsumen yang berasal dari berbagai daerah.

⁴ Muh Ridwan,, dkk, "Pembinaan Industri Kecil dan Menengah Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kota Bontang", *Jurnal Administrative Reform* Vol. 2 No. 2, Tahun 2014, hal. 188

Pengembangan produk makanan ringan yang cenderung meningkat, sehingga permintaan makanan ringan mulai diminati. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya produk-produk makanan instan yang bervariasi dan beragam kandungan suplemennya banyak dibutuhkan konsumen. Saat ini banyak berkembangnya usaha mikro, terutama yang terkait dengan usaha karena dianggap mudah untuk memenuhi usahanya, konsumen sebagian besar orang membutuhkan camilan untuk teman minum. Keripik pisang salah satu produk yang dikembangkan oleh usahawan di Kediri.

Adapun produksi buah pisang yang di hasilkan di Kediri, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Produksi Buah Pisang di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2022

No	Tahun	Produksi Buah Pisang (Kwintal)
1	2017	96.227
2	2018	142.182
3	2019	252.312
4	2020	275.494
5	2021	231.952
6	2022	424.752

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Kediri 2022.⁵

Pada tabel 1.1 produksi buah pisang yang dihasilkan cukup tinggi, namun buah pisang yang di peroleh sempat mengalami penurunan di tahun 2021 namun kembali meningkat pada tahun 2022. Fenomena ini tidak mempengaruhi perkembangan usaha pengolah keripik pisang. Karena kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan selain dari kabupaten Kediri yaitu dari Trenggalek.

⁵ Dinas Perkebunan Kabupaten Kediri, diakses dalam <https://jatim.bps.go.id/statictable/2023/03/21/2592/produksi-buah-buahan-dan-jenis-tanaman-di-provinsi-jawa-timur-kwintal-2021-dan-2022.html> pada Jumat, 5 Mei 2022

Adapun data total pendapatan per tahun UD Warni Jaya sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Pendapatan pada UD Warni Jaya Tahun 2017-2022

No	Tahun	Pendapatan
1	2017	210.000.000
2	2018	225.000.000
3	2019	230.000.000
4	2020	120.000.000
5	2021	170.000.000
6	2022	239.000.000

Sumber: Ibu Suwarni selaku pemilik home Industri
UD Warni Jaya

Dari data jumlah pendapatan di atas dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun UD Warni Jaya mengalami perkembangan yang cukup baik. Permintaan produksi cenderung mengalami kenaikan, meskipun saat-saat tertentu juga mengalami penurunan produksi. Dari tahun 2017-2022 jumlah produksi mengalami kenaikan, walaupun pernah mengalami penurunan pada tahun 2020 yang mana disebabkan oleh Covid 19. Upaya dari strategi pengembangan yang dilakukan sehingga hubungan UMKM dapat bertahan dan berkembang sebagai unit usaha.

Adapun produk yang dihasilkan oleh UD Warni Jaya adalah keripik pisang, keripik gote, keripik gadung, keripik singkong. Dengan banyaknya produk yang dihasilkan membuat perusahaan ini dikenal luas oleh masyarakat. Peran konsumen dalam promosi produk menjadi peluang bago UD Warni Jaya untuk terus mengembangkan usahanya kearah yang lebih baik sehingga daerah pemasaran yang dijangkau bisa semakin luas.

Produk yang dihasilkan UD Warni Jaya memiliki mutu dan kualitas yang terjamin. Ini merupakan hal penting yang harus dijaga dan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Dan UD Warni Jaya telah mempertahankan kualitas tersebut selama bertahun-tahun untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan konsumen. Apalagi ditambah dengan surat izin usaha yang lengkap membuat perusahaan ini semakin dipercaya oleh konsumennya, karena telah ada pemerintah yang menaunginya. Selain untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, UD Warni Jaya juga taat membayar pajak seperti yang telah diatur dalam kebijakan pemerintah, meskipun pajak itu sendiri dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan usahanya. Dengan kondisis pesaing yang semakin banyak dan juga perkembangan zaman yang semakin pesat, demi menjaga kelangsungan usahanya agar tetap eksis, UD Warni Jaya tetap memiliki citra dan keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya.

Setelah *home industry* yang dirintis berjalan dengan baik, maka lebih baik mulai melakukan perencanaan tentang bagaimana cara mengembangkannya. Pengembangan suatu usaha tidak akan berjalan dengan sendirinya, melainkan dengan melakukan beberapa Upaya dan strategi yang telah direncanakan dengan matang. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Pengembangan sebagai proses perubahan kearah yang lebih baik melalui Upaya yang dilakukan secara terencana oleh sebuah perusahaan. Strategi pengembangan usaha merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna mengembangkan bisnis yang dijalankannya. Dalam hal ini,

terdapat beberapa alasan yang mendukung pengembangan suatu usaha, diantaranya yaitu memperbesar peluang usaha, meningkatkan kemampuan manajerial, membantu wirausahawan berorientasi ke depan, meningkatkan akses pasar dan memperbesar pangsa pasar, dan meningkatkan kemampuan organisasi dan manajemen.

Atas dasar latar belakang inilah, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi pengembangan *home industry* UD Warni Jaya, sehingga peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Strategi Pengembangan Home Industry Keripik Pisang UD Warni Jaya Desa Dawuhan Kiduk, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hal di atas kita dapat menarik beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan pada *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya melalui pendekatan Analisis SWOT?
2. Apa faktor internal dan eksternal dalam penerapan strategi pengembangan *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya dengan menggunakan Matriks EFE dan IFE?
3. Apa alternatif strategi yang tepat pada pengembangan *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya melalui Matriks SWOT?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan pada *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya melalui pendekatan Analisis SWOT.
2. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam penerapan strategi pengembangan *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya dengan menggunakan Matriks EFE dan IFE.
3. Untuk mengetahui alternatif strategi yang tepat bagi *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya melalui Matriks SWOT.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu:

1. Secara teoristis

Penelitian ini ditujukan untuk menyampaikan penjelasan pada pengembang teori terlebih dengan strategi pengembangan *home industry* keripik pisang yang dilakukan UD Warni Jaya sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan usahanya.

2. Secara praktis

- a. Bagi UD Warni Jaya

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan penjelasan tentang strategi pengembangan *home industry* keripik pisang yang dilakukan oleh UD Warni Jaya ini sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan kinerja dari UD Warni Jaya.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dan informasi mengenai usaha keripik pisang dan di jadikan sebagai referensi yang bersifat karya ilmiah tentang strategi pengembangan usaha keripik pisang melalui *home industry*.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penulis mengharapkan penelitian ini bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan bagi peneliti dengan tema yang sejenis sehingga ilmu pengetahuan tentang *home industry* bisa terus di ikuti perkembangannya.

d. Bagi penulis

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkait strategi pengembangan yang tepat, serta dapat digunakan untuk ketahanan kepercayaan pelanggan pada suatu perusahaan.

E. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan suatu penelitian pada masalah yang diteliti, batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian pengolahan keripik pisang yang bertempat di UD Warni Jaya Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. UD Warni Jaya merupakan perusahaan *home industry* yang menjual jajanan, atau bisa disebut oleh-oleh, yang mana jenis usahanya ini masih eksis di zaman serba modern ini. Dengan ini, peneliti berharap mampu menganalisis permasalahan yang

muncul dan hanya membahas strategi pengembangan *home industry* dengan pendekatan analisis SWOT.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam memahami penulisan yang berjudul "Strategi Pengembangan Home Industri keripik pisang UD Warni Jaya Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri" maka penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

1. Konseptual

a) Strategi pengembangan

Merupakan usaha terencana didalam suatu wadah kegiatan suatu kelompok dalam proses peningkatan sistem kerjanya guna mencapai tujuan tertentu. Atau sebuah tindakan aksi yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, manajemen perlu memperhatikan dua faktor internal yang sepertinya berada dalam kendali perusahaan, dari faktor internal perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Faktor eksternal yang merupakan lingkungan bisnis yang melingkupi operasional perusahaan kemudian muncul peluang dan ancaman bisnis.

b) *Home industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedangkan industry, dapat diartikan sebagai kerajinan usaha produk barang ataupun perusahaan. Home industry adalah rumah usaha produk barang ataupun jasa perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU Nomor 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,- (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.⁶

c) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu analisis situasi yang mencakup kondisi internal dan eksternal yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu peluang (*opportunity*) dan kekuatan (*strenghts*) strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*treath*). Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

⁶ Yuyus Suryana & Kartib Bay, *kewirausahaan*, (Jakarta:Kencan, 2010). Hal 102

d) Matriks SWOT

Sebuah alat pencocokan yang penting, membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi alternatif yaitu: strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), strategi ST (kekuatan-ancaman), strategi WT (kelemahan-ancaman).

2. Operasional

Strategi pengembangan *Home Industry* keripik pisang UD Warni Jaya Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri dalam meningkatkan kualitas perusahaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang dilakukan oleh *home industry* keripik pisang tersebut yang mana pasti timbul faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya perusahaan, dengan mengetahui faktor-faktor nya kita bisa tau posisi perusahaan, maka perusahaan bisa melakukan alternatif strategi yang tepat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian. Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul, persetujuan bimbingan, halaman pengesahan penguji.

BAB I Pendahuluan, berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian pustaka, memuat tentang tinjauan Pustaka atau buku-buku yang berisi teori besar dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari sub bab deskripsi teori mencakup strategi pengembangan, keripik pisang, *home industry*, analisis lingkungan internal dan eksternal, analisis SWOT, matriks SWOT. Serta terdapat kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis SWOT, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian meliputi paparan data, temuan penelitian, dan analisis SWOT tentang strategi pengembangan *home industry* keripik pisang UD Warni Jaya untuk meningkatkan kualitas perusahaan di Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri.

BAB V Pembahasan penelitian yang memuat keterkaitan antara Temuan peneliti dengan teori-teori yang di uraikan dalam kajian.

BAB VI Penutup, dalam bab ini dikemukakan Kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan. Bagian akhir laporan peneliti ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, dan daftar riwayat hidup.